



EDUKASI TERKAIT DESA WISATA DAN WISATA OLAHRAGA TERHADAP MASYARAKAT LOKAL DESA BONTO MASUNGGU, KABUPATEN BONE

Oleh

Hezron Alhim Dos Santos¹, Satriadi², Marlia Rianti³, Aski Tenri Pakkua⁴, Andi Muhammad Achzan⁵, Muh. Ali Imran⁶, Andi Muh. Nur Takbir Patta⁷, Sultan⁸, Muh. Hilmi Dzaky⁹

^{1,2,4,5,6,7,8,9}Universitas Negeri Makassar

³Universitas Muhammadiyah Bone

E-mail: [1hezronsantos@unm.ac.id](mailto:hezronsantos@unm.ac.id)

Article History:

Received: 23-11-2024

Revised: 07-12-2024

Accepted: 26-12-2024

Keywords:

Desa Wisata;

Wisata Olahraga;

Edukasi;

Pemberdayaan

Masyarakat;

Pengembangan

Ekonomi

Abstract: Pengembangan desa wisata merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat lokal Desa Bonto Masunggu. Desa Bonto Masunggu memiliki potensi lokal yang belum dikelola secara maksimal oleh masyarakat dikarenakan minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Pengembangan Desa Wisata dan Wisata Olahraga sejatinya dapat meningkatkan nilai perekonomian masyarakat dan juga membuka peluang kerja baru dikarenakan salah satu potensi yang sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal adalah wisata olahraga yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin memadukan rekreasi dengan aktivitas fisik. Dalam hal ini, tahap awal yang perlu dilakukan dalam peningkatan SDM adalah sebuah program sosialisasi dan edukasi terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga. Pentingnya masyarakat mengetahui mengenai konsep dari Desa Wisata dan Wisata Olahraga agar masyarakat dapat berperan aktif dan ikut terlibat dalam segala aktivitas yang mendukung pariwisata di desa. Program pemberdayaan masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa mengenai pengelolaan wisata berbasis olahraga, termasuk tata kelola, promosi, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari pemberdayaan masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola desa wisata serta mengembangkan atraksi wisata olahraga yang berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian desa serta meningkatkan kunjungan wisatawan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai pulau dengan keragaman geografis dan kebudayaan. Keberagaman ini berpengaruh pada perilaku masyarakat yang dinamis dan kompleks. Salah satu perilaku yang terus berkembang di kalangan masyarakat Indonesia adalah aktivitas berwisata, yang semakin diminati sebagai bagian dari gaya hidup



modern serta kebutuhan rekreasi dan eksplorasi budaya.

Wisata yang berkembang di Indonesia mencakup berbagai jenis, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata olahraga. Dengan potensi alam yang melimpah sebagai negara kepulauan serta kekayaan budaya yang beragam, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keindahan alam yang menakjubkan, ditambah dengan tradisi dan warisan budaya yang khas, menjadikan Indonesia sangat menarik untuk dieksplorasi dari berbagai aspek pariwisata (Rusyidi and Fedryansah 2018).

Indonesia memiliki destinasi wisata yang sangat memikat, terutama karena kekayaan budayanya yang unik dan keindahan alamnya yang luar biasa. Keduanya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional. Saat ini, minat wisatawan terhadap budaya dan keindahan alam suatu daerah menjadi tren global yang terus berkembang di dunia pariwisata. Di Indonesia, kombinasi antara wisata budaya dan alam menciptakan pengalaman yang berbeda dan khas bagi para wisatawan, membuat mereka lebih tertarik untuk tinggal lebih lama dan lebih dalam menjelajahi destinasi tersebut.

Seiring dengan kemajuan di sektor pariwisata, muncul pula konsep wisata olahraga, yang kini menjadi paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Wisata olahraga semakin populer karena mampu menghadirkan atraksi yang tidak hanya menarik, tetapi juga memberikan pengalaman yang aktif dan menantang. Atraksi wisata ini mencakup berbagai kegiatan olahraga yang diadakan di suatu daerah, seperti perlombaan lari, kompetisi bersepeda, atau acara olahraga lainnya, yang menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung. Wisata olahraga tidak hanya memperkaya variasi aktivitas di destinasi wisata, tetapi juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan keindahan alam Indonesia secara lebih mendalam, sambil terlibat dalam kegiatan yang meningkatkan kesehatan dan kebugaran.

Acara olahraga menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggemarnya, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Kegiatan olahraga semacam ini tidak hanya menjadi sarana kompetisi, tetapi juga berfungsi sebagai *platform* yang efektif untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Melalui *sport tourism*, Indonesia tidak hanya dapat meningkatkan devisa negara, tetapi juga memanfaatkan acara-acara olahraga sebagai media promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan asing. Kegiatan seperti marathon, triathlon, dan berbagai acara olahraga internasional lainnya, menjadi peluang emas bagi Indonesia untuk memperkenalkan keindahan alam, budaya, dan keramahan penduduknya kepada dunia.

Sport tourism atau yang lebih dikenal sebagai pariwisata olahraga, kini sedang dikembangkan di berbagai tingkatan, baik di level nasional maupun lokal. Di berbagai daerah, pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam mengadakan acara-acara olahraga yang menggabungkan elemen pariwisata, sehingga dapat menarik pengunjung tidak hanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, tetapi juga untuk menikmati keunikan budaya dan alam di lokasi tersebut. Pengembangan *sport tourism* ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat sektor pariwisata Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian lokal, serta meningkatkan citra Indonesia sebagai destinasi wisata yang beragam dan dinamis di kancah global.

Dengan adanya wisata budaya, alam, dan olahraga yang saling melengkapi, Indonesia mampu menawarkan pengalaman wisata yang komprehensif dan beragam, yang dapat menarik berbagai segmen wisatawan dari seluruh dunia. Ini memberikan peluang besar bagi



pengembangan sektor pariwisata Indonesia, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah-daerah yang memiliki potensi wisata unggulan (Sihana et al. 2022).

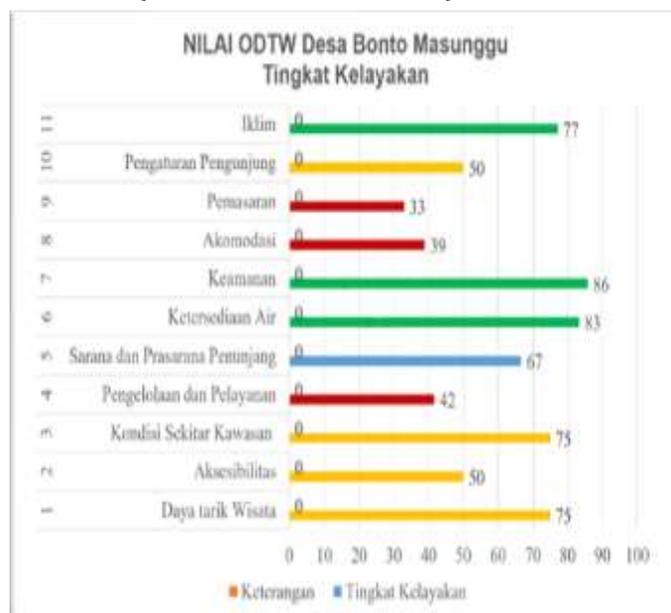
Desa Bonto Masunggu, yang terletak di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, adalah salah satu desa dengan kekayaan alam dan budaya yang menarik untuk dijelajahi. Terletak di wilayah pegunungan, desa ini menawarkan pemandangan alam yang indah serta udara yang sejuk.

Sebagian besar penduduk Desa Bonto Masunggu bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama berupa padi, jagung, dan berbagai hasil bumi lainnya. Pertanian di desa ini masih dikelola secara tradisional, namun hal tersebut memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin merasakan suasana pedesaan yang alami dan autentik.

Desa ini juga dikenal dengan masyarakatnya yang masih memegang teguh adat dan tradisi lokal. Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Bonto Masunggu tidak hanya terlihat dalam kegiatan sehari-hari, tetapi juga dalam upacara-upacara adat yang rutin diadakan. Keunikan ini menjadikan desa sebagai tujuan wisata budaya yang menarik bagi wisatawan yang ingin mendalami tradisi Sulawesi Selatan.

Selain pertanian, desa ini juga memiliki potensi sebagai destinasi wisata alam, dengan berbagai rute trekking, air terjun, dan perbukitan yang ideal untuk wisata petualangan dan ekowisata.

Pariwisata adalah salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam tersebut yang menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung para wisatawan baik itu dari dalam negeri maupun lokal maupun dari luar negeri, dan disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan dapat meningkatkan rasa bangga terhadap masyarakat yang lebih peduli pada wisata (Husna and Basir 2024).



Gambar 1. Tingkat Kelayakan Berdasarkan Nilai ODTW Desa Bonto Masunggu

Potensi Desa Bonto Masunggu untuk dikembangkan pariwisata olahraga diperlihatkan pada data kelayakan tersebut beberapa aspek seperti daya tarik wisata, kondisi sekitar kawasan dinyatakan layak dengan nilai yang relatif tinggi sehingga menjadi



landasan dalam pengembangan pariwisata olahraga di Desa Bonto Masunggu. *Tracking dan hiking, trail run*, serta sepeda gunung merupakan aktivitas olahraga yang potensial di daerah ini. Manajemen pengelolaan dan akomodasi masih terbilang rendah untuk kelayakannya dikarenakan kondisi masyarakat yang perlu diberdayakan dalam pelaksanaannya.

Objek Wisata Yang Sudah Ada	
Keterangan	Penjelasan
Alam	2 titik Air Terjun
Buatan	1 Titik Kapoeng Langit
Budaya	Mandali Feat Katto-katto, Festival lahulung (Padenda)
Potensi Objek Wisata Yang Dapat Dibentuk	
Keterangan	Penjelasan
Alam	11 titik air terjun 1 sayana dan Jalur Pendakian Gunung Tondong Karambu
Buatan	Tracking Paralayang Parangbo'bo
Budaya	Festival Kuliner Seni Padenda, Festival Layang-layang

Gambar 2. Data Potensi Pariwisata Desa Bonto Masunggu

Sumber: Profil Desa Bonto Masunggu, 2023

Data potensi pariwisata desa memperlihatkan objek wisata yang sudah ada dalam hal ini air terjun dan pemandangan alamnya masih perlu untuk dikembangkan. Aparatur Desa dan Kelompok Sadar Wisata Desa Bonto Masunggu dalam hal ini melihat potensi pariwisata olahraga untuk dikembangkan yaitu Pendakian Gunung Tondong Karambu dan Tracking Paralayang Parangbobo.

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Tondong Karambu adalah suatu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat Desa Bonto Masunggu yang tentunya mempunyai peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola sebuah potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tersebut tujuan wisata.

Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Tondong Karambu sebagai penggerak sadar wisata di lingkungan daerah wisata, dan untuk meningkatkan pemahaman tentang pariwisata serta mensukseskan pembangunan pariwisata. Maka dari itu adanya POKDARWIS dapat mendorong dalam membangun dan mengembangkan kepariwisataan serta dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat daerah Bonto Masunggu.

Namun, di balik semua potensi tersebut, masih terdapat tantangan dalam pariwisata berbasis alam yang belum tereksplorasi secara optimal termasuk pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas menuju Desa Bonto Masunggu. Kurangnya fasilitas penunjang wisata dan keterbatasan promosi menjadi hambatan utama bagi desa ini untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal. Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat lokal, Desa Bonto Masunggu memiliki peluang besar untuk menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Bone.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pariwisata di kalangan pihak-pihak terkait di Desa Bonto Masunggu menjadi salah satu kendala utama yang memperlambat perkembangan pariwisata di desa tersebut. Konsep Wisata Olahraga, misalnya, masih belum dipahami oleh masyarakat setempat. Mereka cenderung membedakan antara olahraga dan sektor lain, melihat olahraga hanya sebagai ajang kompetisi, seperti sepak bola, voli, dan sepak takraw, bukan sebagai potensi wisata. Akibatnya, aktivitas wisatawan yang ingin



berkunjung untuk kegiatan seperti hiking masih dianggap asing dan belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat.

Hal ini juga diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi pariwisata di daerah mereka. Hingga saat ini, sosialisasi terkait Wisata Olahraga dari para pemangku kepentingan di Desa Bonto Masunggu belum pernah dilakukan. Begitu pula dengan program edukasi dan pelatihan tentang wisata olahraga yang masih sangat terbatas. Kondisi ini mengakibatkan potensi wisata yang ada belum dapat berkembang secara maksimal, meskipun peluangnya cukup besar. Diperlukan upaya lebih lanjut, seperti edukasi dan pelatihan, agar masyarakat dapat melihat pariwisata, khususnya Wisata Olahraga, sebagai peluang ekonomi dan sosial yang berharga untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kurangnya keterampilan sumber daya manusia di Desa Bonto Masunggu menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata, terutama wisata olahraga. Minimnya informasi mengenai wisata olahraga di kalangan masyarakat menyebabkan mereka belum memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola potensi wisata yang ada. Selain itu, kebutuhan akan sumber daya manusia yang akan terlibat dalam pengembangan wisata olahraga dan pangan lokal belum diidentifikasi dengan baik, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.

Ketiadaan analisis yang efektif oleh pihak-pihak terkait ini berdampak langsung pada lambatnya perkembangan pariwisata di desa tersebut. Selain itu, potensi wisata di Desa Bonto Masunggu belum didukung dengan adanya pelatihan keterampilan bagi masyarakat, seperti pelatihan menjadi pramuwisata. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya mentor yang berpengalaman dalam bidang wisata olahraga untuk memberikan pelatihan kepada warga.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya intervensi dari pemerintah desa maupun pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang diperlukan guna memaksimalkan potensi pariwisata di Desa Bonto Masunggu.

Berdasar dari berbagai uraian potensi daerah dan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka tim pengabdian akan melakukan kemitraan dengan masyarakat Desa Bonto Masunggu dengan topik kajian **“Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga Terhadap Masyarakat Lokal Desa Bonto Masunggu, Kabupaten Bone”**.

METODE

Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga

Pertumbuhan desa wisata, terutama dalam bidang wisata olahraga, merupakan fenomena baru di Sulawesi Selatan dan menjadi salah satu tren dalam sektor ini. Perkembangan desa yang didorong oleh wisata olahraga memerlukan dukungan pengetahuan dari masyarakat. Edukasi mengenai desa wisata dan wisata olahraga mencakup:

- a. Pengenalan konsep Desa Wisata
- b. Pengenalan konsep Wisata Olahraga
- c. Sosialisasi peraturan terkait pengembangan pariwisata di desa

Edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk memperkenalkan konsep desa wisata dan wisata olahraga kepada masyarakat. Masyarakat Desa Bonto Masunggu perlu memahami konsep ini agar pariwisata dapat diterima dengan baik. Penerimaan ini



akan menjadi langkah awal dalam pengembangan sektor pariwisata di desa tersebut. Jika masyarakat merespons dengan positif, mereka sebagai pelaku utama pengembangan wisata akan bekerja sama untuk menciptakan iklim pariwisata yang kondusif di desa ini.

Target utama dari solusi ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat setempat tentang konsep desa wisata dan wisata olahraga. Indikator ketercapaian ditandai dengan sejauh mana pemahaman ini tersebar di berbagai lapisan masyarakat. Pencapaian target ini akan menjadi pondasi penting bagi langkah selanjutnya yang telah direncanakan oleh tim, yaitu memberikan pelatihan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang akan berperan sebagai pengelola destinasi wisata. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan praktis dalam mengelola potensi wisata secara profesional dan berkelanjutan, sehingga desa dapat berkembang sebagai destinasi wisata yang menarik dan produktif.

HASIL

Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga

Edukasi terkait desa wisata dan wisata olahraga meliputi :

- a. Pengenalan konsep Desa Wisata
- b. Pengenalan konsep Wisata Olahraga
- c. Sosialisasi peraturan terkait pengembangan pariwisata di desa

Edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk memperkenalkan dan memasyarakatkan konsep desa wisata dan wisata olahraga kepada masyarakat lokal. Pemahaman terhadap konsep ini sangat penting, terutama bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Bonto Masunggu, agar mereka dapat menerima dan mendukung perkembangan pariwisata di wilayah tersebut. Penerimaan dan dukungan masyarakat ini akan menjadi kunci penting dalam membuka peluang pengembangan sektor pariwisata desa secara berkelanjutan. Dengan respon positif dari warga, mereka dapat berperan sebagai penggerak utama dalam pembangunan pariwisata, bekerja sama untuk menciptakan iklim pariwisata yang sehat dan kondusif di desa ini.

Penyampaian materi edukasi Desa Wisata meliputi pengenalan konsep Desa Wisata yang berperan penting dalam perekonomian lokal, berbagai macam sumber daya yang berpotensi dijadikan desa wisata, serta tantangan dan solusi yang ditawarkan dalam pengembangan desa wisata.

Dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi Wisata Olahraga meliputi pengenalan konsep Wisata Olahraga yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental, serta bermanfaat bagi ekonomi, jenis-jenis wisata olahraga yang terbagi berdasarkan lingkungan dan aktivitas yang dilakukan, serta tantangan dan peluang jika membuat sebuah Wisata Olahraga termasuk dengan penyesuaian potensi alam yang dimiliki Desa Bonto Masunggu, sehingga dapat mengadakan sebuah acara olahraga rutin *Trail Run*.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan edukasi, tim pengabdian berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep desa wisata dan wisata olahraga. Warga Desa Bonto Masunggu menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, sekaligus menyadari pentingnya pengembangan desa mereka sebagai destinasi wisata olahraga. Kesadaran ini kemudian memicu semangat warga untuk terlibat lebih aktif dalam proses pengembangan desa. Perangkat Desa, Kepala Dusun, serta para tokoh masyarakat bersepakat untuk membentuk bidang baru dalam Kelompok Sadar Wisata



Tondong Krambu di Desa Bonto Masunggu. Kelompok ini akan menjadi pilar utama dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di desa, dengan harapan menciptakan destinasi wisata olahraga yang berdaya saing dan ramah lingkungan.



Gambar 4. Edukasi Wisata Olahraga



Gambar 3. Edukasi Desa Wisata

DISKUSI

Edukasi terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga terlaksana dengan baik, memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat setempat mengenai konsep-konsep tersebut. Proses edukasi ini berhasil menjangkau berbagai lapisan masyarakat, sehingga mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan pentingnya pengembangan pariwisata di desa mereka. Salah satu bukti keberhasilan edukasi ini adalah inisiatif masyarakat untuk membentuk bidang baru dalam Kelompok Sadar Wisata, yang menunjukkan kesadaran dan kesiapan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola potensi wisata desa.

Selain itu, pelatihan masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata yang akan dilaksanakan selanjutnya untuk menambah bekal keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan desa wisata dan wisata olahraga di Desa Bonto Masunggu. Nantinya kesiapan warga dapat dinilai dari sisi perbaikan manajemen, pelayanan, pemeliharaan lingkungan. Dengan adanya pelatihan setelah edukasi, diharapkan peningkatan kapasitas masyarakat dalam berkolaborasi membangun sektor pariwisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh desa.

KESIMPULAN

Edukasi terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga terlaksana dengan baik, memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat setempat mengenai konsep-konsep tersebut. (Cambria, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Cambria, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)



DAFTAR REFERENSI

- [1] Husna, Hayati, and Gusril Basir. 2024. "PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DI NAGARI KOTO KACIAK, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARA." 2(8):983-95.
- [2] Rusyidi, Binahayati, and Muhammad Fedryansah. 2018. "PENGEMBANGAN PARI WISATA BERBASIS S MASYARAKAT." 1:155-65.
- [3] Sihana, Irfan, Khairul Amar, Rabwan Satriawan, and Sri Susanty. 2022. "Pengembangan Wisata Olahraga Berbasis Camping Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Pela." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3(2):1392-1401.